

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. GAPURA ANGKASA
CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU KENIA ADELLIA PUTRI
NIM 2115613016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. GAPURA ANGKASA
CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU KENIA ADELLIA PUTRI
NIM 2115613016**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Kenia Adellia Putri

NIM : 2115613016

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT. Gapura
Angkasa Cabang Denpasar

Pembimbing : 1. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
2. Drs. I Made Sumartana., M.Hum

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 05 Agustus 2024



Ni Putu Kenia Adellia Putri

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. GAPURA ANGKASA
CABANG DENPASAR**

OLEH:

**NI PUTU KENIA ADELLIA PUTRI
NIM 2115613016**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Drs. I Dewa Made Mahavana, M.Si
NIP 196012311990031018

Pembimbing II

Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP 196201091989031001



Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua

I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak
NIP 197512312005011003

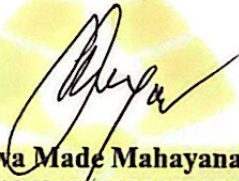
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. GAPURA ANGKASA
CABANG DENPASAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Uji pada

Tanggal : 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



**Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP 196012311990031018**

ANGGOTA:



**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP 196312311990031023**



**Drs. I Made Sarjana., M.Agb
NIP 195912311989101001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar”.

Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan Kurikulum Tingkat Diploma III Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Dalam pengerjaan tugas akhir ini sejak awal hingga akhir, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan tempat dan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan memberi semangat selama proses penyusunan tugas akhir.

5. Drs. I Made Sumartana., M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan memberi semangat selama proses penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali
7. Pimpinan dan seluruh staf PT Gapura Angkasa Cabang Denpasar yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan proposal ini

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk itu penulis menghargai setiap kritik dan saran dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya, terima kasih.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 10 Februari 2024

Penulis

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. GAPURA ANGKASA CABANG DENPASAR

**Ni Putu Kenia Adellia Putri
2115613016**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Aset tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi. Aset tetap perlu pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, dan pencatatan akuntansinya. Untuk itu dibutuhkan perencanaan dan pengawasan yang baik dalam menentukan kebijakan yang tepat dengan mengikuti standar yang berlaku dalam PSAK No. 16 yang mana terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyusutan, pelepasan dan pengungkapan aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar serta untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar sudah sesuai menurut PSAK No. 16. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan data sekunder berupa data aset tetap perusahaan tahun 2023. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara membandingkan standar akuntansi pada perusahaan dengan PSAK No. 16 yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis yang mencakup pengakuan dan pengukuran aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No. 16, sedangkan dalam pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan PSAK No. 16 karena PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar belum melakukan pelepasan pada aset yang sudah habis masa ekonomis serta aset yang rusak atau sudah tidak layak pakai.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No. 16

ANALYSIS OF FIXED ASSET ACCOUNTING TREATMENT AT PT. GAPURA ANGKASA DENPASAR BRANCH

**Ni Putu Kenia Adellia Putri
2115613016**

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Fixed assets are a significant part of a company's wealth, which depreciates over an accounting period. Effective management of fixed assets is essential in terms of their use, maintenance, and accounting records. Proper planning and supervision are required to establish appropriate policies that comply with PSAK No. 16, which covers the recognition, measurement, depreciation, disposal, and disclosure of fixed assets. This study aims to examine the accounting treatment of fixed assets at PT. Gapura Angkasa Denpasar Branch, and to determine whether the accounting treatment aligns with PSAK No. 16. This qualitative descriptive research uses secondary data consisting of the company's fixed asset data for 2023. Data collection methods include interviews and documentation. The obtained data were analyzed by comparing the company's accounting standards with the applicable PSAK No. 16. The analysis results indicate that recognition and measurement of fixed assets in accordance with PSAK No. 16, while the disclosure of fixed assets is not in accordance with PSAK No. 16 because PT. Gapura Angkasa Denpasar Branch has not yet disposed of assets that have reached the end of their economic life or are damaged and no longer suitable for use.

Keywords: Accounting Treatment, Fixed Assets, PSAK No. 16

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Pustaka	8
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	21
BAB III METODOLOGI	23
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Gapura Angkasa Cabang Denpasar	27
4.2 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16	31
4.3 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT Gapura Angkasa Cabang Denpasar dibandingkan dengan PSAK No. 16.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Daftar Aset Tetap	3
4.1 Daftar Aset Tetap Yang Harus Ditinjau Kembali	30
4.2 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pt Gapura Angkasa Cabang Denpasar Dengan Psak No. 16.....	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Penelitian	Halaman 22
-------------------------------------	---------------



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar.....	43
Lampiran 2. Daftar Aset Rusak.....	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan didukung oleh kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Kegiatan operasional tersebut tentunya harus berjalan dengan lancar agar hasil yang didapatkan maksimal. Kelancaran kegiatan operasional salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan aset. Aset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan atau pemerintah dengan harapan akan menghasilkan arus kas masa depan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula aset yang dimiliki.

Aset tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi (Budiman Erwin, 2014). Menurut (Halim Abdul, 2014), aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 paragraf 06 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan (b) diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap terdiri dari dua kelompok yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti membeli secara tunai, secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat

berharga, dibangun sendiri, dan sewa guna usaha. Aset tetap berwujud memiliki sifat yang relatif permanen dalam arti dapat mengalami kerusakan, perubahan, dan kehancuran. Aset tetap perlu pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, dan pencatatan akuntansinya. Pengakuan aset tetap dimulai ketika telah dicatat biaya perolehan aset tetap ke dalam catatan akuntansi perusahaan sampai aset tersebut dihapuskan.

Pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap yang terjadi selama masa penggunaannya dapat dibedakan menjadi pengeluaran modal (*capital expenditures*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*). Pengeluaran modal yaitu pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset atau biaya yang dikorbankan oleh perusahaan, mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi yang harus dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap yang bersangkutan. Pengeluaran pendapatan yaitu biaya yang dikorbankan perusahaan yang hanya bermanfaat selama kurang dari satu periode akuntansi dan dinyatakan sebagai biaya operasi perusahaan pada periode terjadinya pengeluaran. Perusahaan menengah ke atas cenderung memiliki banyak aset tetap yang digunakan setiap harinya.

PT Gapura Angkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang melayani *ground handling*, cargo dan pergudangan, armada, serta jasa layanan lainnya yang berkaitan dengan bandara. Jasa penerbangan seperti bagasi penumpang, kargo, peralatan pembantu pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara. Aset tetap yang dimiliki perusahaan PT Gapura Angkasa berupa peralatan penunjang pesawat terbang

di bandara, peralatan kantor, kendaraan, dan lain sebagainya. Aset tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi, kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang, lambat laun nilai manfaatnya semakin berkurang atau menyusut sampai pada akhirnya aset tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar terdapat beberapa aset tetap yang sudah rusak dan adapula yang sudah habis masa ekonomisnya namun masih tersaji pada daftar aset tetap. Perlakuan akuntansi untuk aset tetap dimulai dari pengakuan, pengukuran, penyusutan, pelepasan dan pengungkapan aset tetap tersebut. Berikut pada tabel 1.1 disajikan daftar aset tetap perusahaan PT Gapura Angkasa Cabang Denpasar.

Table 1.1 Daftar Aset Tetap
PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar
Tahun 2023

Nama Aset Tetap	Harga Perolehan	Akm. Penyusutan	Dalam (Rp)
			Nilai Buku
Mebel	45.798.992,00	45.448.992,00	350.000,00
Peralatan Kantor	5.423.404.557,00	4.772.175.588,00	651.228.969,00
Kendaraan	15.737.203.059,00	13.248.998.096,00	2.488.204.963,00
Mesin	60.800.000,00	55.068.250,00	5.731.750,00
Total Aset Tetap	21.267.206.608,00	18.960.535.777,00	3.145.515.682,00

Sumber: Daftar Aset Tetap PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat informasi mengenai aset tetap pada PT Gapura Angkasa. Aset tetap yang dimiliki berupa mebel, peralatan kantor, kendaraan, dan mesin sebagai alat pendukung untuk melaksanakan kegiatan

operasionalnya. Harga perolehan untuk keseluruhan aset tetap yaitu Rp21.267.206.608,00 kemudian aset tetap tersebut disusutkan dengan total penyusutan Rp18.960.535.777,00. Nilai buku aset tetap diperoleh dari harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dimana nilai buku untuk keseluruhan aset tetap yaitu Rp3.145.515.682,00.

Pada PT Gapura Angkasa Cabang Denpasar terdapat beberapa aset tetap yang sudah habis masa ekonomisnya dan aset tetap yang rusak, dari total nilai buku seluruh aset tetap, nilai aset tetap yang rusak adalah Rp167.815.332,00 yang datanya dapat dilihat pada lampiran 2. Nilai buku dari aset tetap yang sudah rusak bernilai cukup besar. Nilai aset tersebut cukup besar/signifikan maka jika dilakukan pelepasan, perusahaan mengalami rugi akibat kerusakan aset, karena nilai wajar akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak tersaji secara wajar atau yang sebenarnya. Hal tersebut membuat perusahaan belum melakukan pelepasan atas aset tetap yang rusak dan habis masa ekonomisnya, otomatis aset tersebut masih tercantum dalam daftar aset tetap, dengan demikian perusahaan belum melakukan penganggaran kembali untuk aset baru yang mengakibatkan aktivitas operasional perusahaan akan terganggu. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah perlakuan akuntansi Aset Tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar?
- 1.2.2 Apakah perlakuan akuntansi Aset Tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar sudah sesuai dengan PSAK No. 16?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada data aset tetap berwujud perusahaan tahun 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi Aset Tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar.
- 1.4.2 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi Aset Tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar sudah sesuai dengan PSAK No. 16.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah sehingga nantinya dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai aset tetap agar tetap mengacu pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, masukan, dan tolak ukur dalam melakukan penelitian sejenis nantinya khususnya mengenai akuntansi aset tetap serta menambah bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan mengacu pada PSAK No. 16 tentang aset tetap menjadi lebih baik lagi sehingga operasi perusahaan berjalan dengan lancar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar dalam pengakuan aset tetap yakni diakui jika aset tersebut memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, cara perolehannya yaitu dengan pembelian tunai. Pengukuran aset tetap diukur sebesar biaya perolehan aset beserta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan dan sudah menggunakan mata uang rupiah, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan setiap periode yang menggunakan metode garis lurus. Pengungkapan aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan pada laporan laba rugi untuk beban depresiasi setiap periode namun dalam pelepasan aset tetap belum dilakukan secara teratur, karena masih terdapat aset yang habis masa ekonomisnya dan aset yang sudah rusak masih tercantum di data aset tetap perusahaan.

5.1.2 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dibandingkan dengan PSAK No. 16

Pengakuan aset tetap pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar sudah sesuai dengan PSAK No. 16. Pengukuran aset tetap dan penyusutan aset tetap pada PT. Gapura Angkasa sudah sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu diukur dengan menggunakan nilai mata uang Rupiah dan sebesar biaya perolehan sesuai dengan terjadinya transaksi serta melakukan penyusutan setiap periode. Sedangkan, pengungkapan aset tetap pada PT. Gapura Angkasa belum sesuai dengan PSAK No. 16, dimana pengungkapan aset tetap sudah disajikan dalam laporan keuangan perusahaan namun pada pelepasan aset tetap belum dilakukan secara teratur.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas sebagai bahan masukan untuk perusahaan ke depan, agar melakukan stock opname setiap tahunnya sehingga diketahui aset yang habis pakai dan aset yang siap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar nantinya PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar bisa melakukan penganggaran kembali untuk aset yang sudah rusak dan habis pakai demi menunjang kenyamanan dan kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki. (2021). *Intermediate Accounting* (9th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Biswan, A. T. dan Moh. L. M. (2020). *Praktik Akuntansi Keuangan Menengah: Buku Satu*. PKN STAN Press.
- Budiman Erwin, P. S. T. S. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *EMBA*, 2(1), 411–420.
- Christina Menggalomo, H., Elim, I., Budiarmo Jurusan Akuntansi, N. S., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2022). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo* (Vol. 6, Issue 1).
- Halim Abdul, S. K. M. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan : Bagian A, Efektif Per 1 Januari 2018*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kusumaningrati, M., Alkarinda, N., & Suaidah, I. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Pramita Kediri. In *Jurnal Cendekia Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1).
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Arum Dian, Ed.; 2019th ed.). Andi Yogyakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Purwaji, A. W. S. L. H. (2016). *Pengantar Akuntansi 2* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Tri Dewi Ni Komang. (2023). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Pada PLN Indonesia Power Bali PGU Cabang Denpasar*.
- Warren, C. S. N. Suhardianto. D. S. K. (2016). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat.